



RENCANA OPERASIONAL (RENOP)

**SEKOLAH TINGGI ANALIS
BAKTI ASIH**

2025



SEKOLAH TINGGI ANALIS BAKTI ASIH BANDUNG

Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 46/D/O/2009

(Terakreditasi 'B' BAN-PT : PRODI S1 KIMIA & D3 ANALIS KESEHATAN)

Jl. Pedesuka Alas No. 233 Bandung 40192 Telp./Faks.(022) 7203733 E-mail: staba_bdg@yahoo.com

SURAT KEPUTUSAN SEKOLAH TINGGI ANALIS BAKTI ASIH NOMOR : 0513a/SK/STA-BA/ VIII /2025

TENTANG PENETAPAN RENCANA OPERASIONAL (RENOP) SEKOLAH TINGGI ANALIS BAKTI ASIH

TAHUN 2025

Ketua Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Bandung;

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka menjamin keterlaksanaan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Tahun 2022-2027 secara terarah dan berkelanjutan, perlu disusun Rencana Operasional tahunan;
 - b. bahwa Rencana Operasional (RENOP) Tahun 2025 merupakan penjabaran program, kegiatan, dan penganggaran tahunan institusi;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu ditetapkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih tentang Penetapan Rencana Operasional Tahun 2025
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 7. Statuta Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih (STABA);
 8. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STABA.
- Memperhatikan**
1. Hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Operasional Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Tahun sebelumnya;
 2. Rekomendasi hasil Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), termasuk Audit

Mutu Internal dan Rapat Tinjauan Manajemen;

- 3 Ketersediaan sumber daya institusi serta prioritas pengembangan Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Tahun 2025

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Kesatu : Menetapkan Rencana Operasional (RENOP) Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Operasional Tahun 2025 sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan, serta penganggaran di lingkungan Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Tahun 2025
- Ketiga : Pelaksanaan RENOP Tahun 2025 dievaluasi secara berkala melalui mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian Surat Keputusan ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Bandung

Pada tanggal: 28 Agustus 2025

Ketua,



Surat Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Yth. Ketua Yayasan Bakti Asih, Bandung
2. Yth. Para Wakil Ketua, di Bandung
3. Yth. Para Ka. Prodi, di Bandung

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya **Rencana Operasional (RENOP) Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih (STABA) Tahun 2025**. Dokumen RENOP ini disusun sebagai penjabaran tahunan dari Rencana Strategis STABA Tahun 2022–2027 dan menjadi acuan pelaksanaan program, kegiatan, serta penganggaran institusi pada tahun 2025.

RENOP 2025 (periode Agustus 2025 – Agustus 2026) memuat rencana operasional yang terukur dan realistis dalam rangka pencapaian sasaran strategis institusi, dengan mengedepankan prinsip tata kelola yang baik, penjaminan mutu berkelanjutan, serta optimalisasi sumber daya institusi. Penyusunan RENOP ini dilakukan secara terkoordinasi oleh seluruh unit kerja sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

Kami berharap RENOP 2025 dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan dan evaluasi kinerja institusi secara berkelanjutan. Masukan dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan pelaksanaan rencana operasional di masa mendatang.

Bandung, Agustus 2025
Ketua

t.t.d

Suryatmana Tanuwidjaja, Drs., M.Si
NIP. 195809041993031001

DAFTAR ISI

Contents

BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
BAB II.....	4
VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN	4
BAB III	7
SASARAN OPERASIONAL	7
BAB IV	8
PROGRAM DAN KEGIATAN OPERASIONAL.....	8
BAB V	12
INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	12
4.1 Matriks Program dan Kegiatan Operasional (RENOP Tahunan 2025).....	12
BAB VI	16
PENDANAAN DAN PELAKSANAAN	16
BAB VII.....	17
PENUTUP.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran.

Rencana Operasional (RENOP) Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih (STABA) merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (RENSTRA) STABA periode 2022–2027. RENOP disusun sebagai dokumen perencanaan operasional yang berfungsi menjembatani arah kebijakan dan sasaran strategis institusi dengan pelaksanaan program dan kegiatan secara nyata, terukur, dan dapat dilaksanakan dalam kurun waktu tahunan maupun multi-tahun.

Dokumen RENOP memuat rumusan program dan kebijakan serta rencana dan target yang bersifat operasional dan kuantitatif dari setiap tujuan dan sasaran strategis yang hendak dicapai. Merujuk pada RENSTRA yang bersifat umum dan strategis, RENOP secara rinci memaparkan rencana institusi yang mencakup misi, tujuan, sasaran, indikator kinerja, target capaian, serta program-program utama yang menjadi payung berbagai kegiatan dalam rangka mewujudkan visi dan misi STABA periode 2022–2027.

Penyusunan RENOP STABA dilakukan secara berjenjang melalui proses yang bersifat partisipatif dan kontributif dengan melibatkan berbagai pihak terkait di lingkungan institusi. Target-target yang ditetapkan dalam RENOP merupakan hasil kesepakatan bersama seluruh pengelola STABA, sehingga mencerminkan komitmen kolektif dalam pelaksanaan dan pencapaian kinerja institusi. RENOP juga disusun dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagai instrumen pengukuran kinerja institusi

RENOP juga berfungsi sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKA) tanpa menetapkan rincian anggaran secara langsung, namun memberikan kerangka prioritas program dan kegiatan yang menjadi dasar pengalokasian sumber daya secara efektif dan efisien. Selain itu, pelaksanaan RENOP dimonitor dan dievaluasi secara berkala melalui mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagai bagian dari upaya pengendalian dan peningkatan mutu berkelanjutan. Dengan demikian, RENOP STABA diharapkan mampu mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi secara optimal serta memperkuat tata kelola institusi yang akuntabel dan berkelanjutan.

1.2. Landasan Penyusunan

Renop ini disusun dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku, antara lain :

- 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti);
- 5 Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 46/D/O/2009 tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Program Studi dan Perubahan Bentuk Akademi Analis Kesehatan Bakti Asih menjadi Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih di Bandung;
- 6 Statuta Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih;
- 7 Rencana Strategis (RENSTRA) STABA Tahun 2022–2027;
- 8 Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STABA

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Rencana Operasional (RENOP) Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih (STABA) adalah untuk menyediakan pedoman operasional dalam pelaksanaan program dan kegiatan institusi sebagai penjabaran dari Rencana Strategis (RENSTRA) STABA periode 2022–2027, sehingga pelaksanaan tridharma dan tata kelola institusi dapat berjalan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Tujuan RENOP

RENOP bertujuan untuk:

1. Menerjemahkan sasaran strategis RENSTRA ke dalam rencana kerja operasional yang terukur dan dapat dilaksanakan oleh unit kerja terkait;
2. Menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKA) sesuai prioritas program dan kegiatan;

3. Menjadi dasar pelaksanaan monitoring, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI); dan
4. Memastikan keterpaduan antara perencanaan strategis, pelaksanaan program, dan pengelolaan sumber daya institusi.

BAB II

VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN

Sejalan dengan maksud dan tujuan penyusunan rencana operasional bahwa Renop disusun sebagai penjabaran operasional dari Renstra yang telah dimiliki, sehingga untuk lima tahun kedepan Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih memiliki pusat rujukan operasional dalam melakukan rencana kegiatan secara linier. Untuk menjabarkan kegiatan-kegiatan tersebut tidak terlepas dari visi misi sekolah tinggi. Berkaitan dengan hal itu, dipandang perlu untuk diilustrasikan kembali secara utuh tentang visi dan misi tersebut yang secara objektif akan merupakan rujukan dalam penyusunan rencana operasional ini.

Berikut ini visi dan misi sekolah tinggi Analis Bakti Asih

2.1 Visi Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih

Pada tahun 2035 melalui Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi menjadi Sekolah Tinggi sebagai Pusat Pengembangan Ilmu Analis

2.2 Misi Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih

- 1) Menyelenggarakan pendidikan Analis secara Profesional sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menghasilkan tenaga terdidik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudaya Indonesia, Profesional dan memiliki daya saing global.
- 2) Membangun suasana keilmuan yang berbasis pada kajian analisis yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Melakukan pengabdian masyarakat yang berbasis pada kajian analisis yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- 4) Melaksanakan tata kelola akademik secara profesional.
- 5) Melakukan kerjasama dalam dan luar negeri

2.3 Tujuan Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih Bandung.

1). Tujuan Umum

1. Membentuk manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berbudaya, memiliki

pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap Masyarakat, Bangsa dan Negara Indonesia.

2. Membantu pemerintah dalam rangka mempersiapkan tenaga yang cakap, jujur, bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan, memiliki pengetahuan serta keterampilan untuk memangku jabatan yang memerlukan pendidikan dan pengajaran tinggi serta cakap secara mandiri dalam memelihara, memajukan dan menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dalam bidangnya.

2).Tujuan Khusus

1. Menghasilkan lulusan analis secara profesional sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menghasilkan tenaga terdidik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudaya Indonesia, profesional dan memiliki daya saing global.
2. Menghasilkan suasana keilmuan yang berbasis penelitian dan kajian analisis yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada kajian analisis yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Menghasilkan tata kelola akademik secara profesional berbasis kinerja.
5. Menghasilkan kerjasama dalam dan luar negeri.

2.4 Prinsip Penyusunan

Rencana Operasional (RENOP) Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih (STABA) disusun berdasarkan prinsip efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dalam perencanaan serta pelaksanaan program dan kegiatan institusi. Prinsip efektivitas dan efisiensi diwujudkan melalui penetapan program dan kegiatan yang selaras dengan sasaran strategis serta pemanfaatan sumber daya secara optimal.

Prinsip transparansi dan akuntabilitas diterapkan dengan memastikan bahwa seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi RENOP dapat ditelusuri, dipertanggungjawabkan, serta didukung oleh dokumen dan bukti kinerja yang sah. Selain itu, RENOP disusun secara adaptif dan responsif terhadap kebijakan nasional serta dinamika internal institusi, tanpa mengubah arah dan tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam RENSTRA.

Penyusunan dan pelaksanaan RENOP juga berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), sehingga setiap program dan kegiatan dapat dimonitor, dievaluasi, dan ditingkatkan secara sistematis dalam rangka mendukung pencapaian kinerja institusi.

BAB III

SASARAN OPERASIONAL

Sasaran operasional dalam Rencana Operasional (RENOP) Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih (STABA) diturunkan dari sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) STABA periode 2022–2027. Sasaran operasional ini disusun untuk memastikan bahwa arah strategis institusi dapat diimplementasikan secara terencana, terukur, dan dapat dilaksanakan oleh unit kerja terkait.

Sasaran operasional RENOP dikelompokkan ke dalam lima bidang utama sebagai berikut:

- 1 Bidang Pendidikan dan Pembelajaran, yang diarahkan pada peningkatan mutu proses pembelajaran, penguatan kompetensi lulusan, serta peningkatan kualitas layanan akademik dan kemahasiswaan.
- 2 Bidang Penelitian, yang berfokus pada peningkatan produktivitas dan mutu penelitian dosen dan mahasiswa serta penguatan budaya riset sesuai dengan karakteristik institusi.
- 3 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, yang ditujukan untuk meningkatkan kontribusi institusi kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang relevan, berkelanjutan, dan berbasis keilmuan.
- 4 Bidang Tata Kelola dan Penjaminan Mutu, yang diarahkan pada penguatan sistem manajemen, penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta peningkatan efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan institusi.
- 5 Bidang Sumber Daya, Sarana Prasarana, dan Kerja Sama, yang difokuskan pada pengembangan sumber daya manusia, pemenuhan dan peningkatan sarana prasarana, serta penguatan kerja sama institusi untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- 6 Bidang Kemahasiswaan, yang diarahkan pada pengembangan prestasi, kepemimpinan, kesejahteraan, kewirausahaan, dan keterlibatan mahasiswa dalam tridharma.

BAB IV

PROGRAM DAN KEGIATAN OPERASIONAL

Program dan kegiatan operasional dalam Rencana Operasional (RENOP) Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih (STABA) disusun sebagai penjabaran dari sasaran operasional yang telah ditetapkan pada BAB III. Program dan kegiatan ini dirancang untuk memastikan ketercapaian sasaran strategis institusi secara terencana, terukur, dan berkelanjutan, serta selaras dengan arah kebijakan yang tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) STABA periode 2022–2027.

Pelaksanaan program dan kegiatan dalam RENOP diarahkan untuk mendukung pencapaian mutu pendidikan, penguatan tridharma perguruan tinggi, peningkatan tata kelola dan penjaminan mutu, serta pengembangan sumber daya dan jejaring kerja sama institusi. Program dan kegiatan disusun secara realistis dan adaptif dengan mempertimbangkan kapasitas institusi, prioritas pengembangan, serta dinamika kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi.

Program dan kegiatan operasional dikelompokkan ke dalam lima bidang utama, yaitu pendidikan dan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola dan penjaminan mutu, serta sumber daya, sarana prasarana, dan kerja sama. Penjabaran lebih lanjut mengenai program, kegiatan, indikator kinerja, target capaian, penanggung jawab, dan waktu pelaksanaan disajikan dalam matriks RENOP pada bab selanjutnya sebagai dasar pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi melalui mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

4.1 Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Tujuan: Meningkatkan mutu proses pembelajaran dan kualitas lulusan.

Program Utama:

- 1 Pengembangan dan implementasi kurikulum;
- 2 Peningkatan kualitas pembelajaran dan evaluasi akademik;
- 3 Penguatan layanan kemahasiswaan dan pembinaan karakter.

Kegiatan:

- 1 Review dan penyempurnaan kurikulum;
- 2 Pelatihan metode pembelajaran;
- 3 Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran.

Tabel. 4.1 Program Kegiatan Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

No	Program	Kegiatan	Output	Penanggung Jawab
1	Peningkatan Daya Serap Lulusan	Tracer study lulusan	Laporan tracer study	Career Center
		Pelatihan persiapan kerja mahasiswa	Laporan kegiatan	WK III
2	Pengalaman Belajar di Luar Kampus	Sosialisasi MBKM	Notulen & daftar hadir	Prodi
		Implementasi magang MBKM	Daftar mahasiswa MBKM	Prodi
3	Penguatan Prestasi Mahasiswa	Pembinaan lomba akademik	Sertifikat/prestasi	Prodi
		Monitoring IPK & masa studi	Laporan monev	BAAK

4.2 Bidang Penelitian

Tujuan: Meningkatkan produktivitas dan mutu penelitian dosen.

Program Utama:

- 1 Fasilitasi penelitian dosen;
- 2 Penguatan publikasi ilmiah;
- 3 Pengembangan roadmap penelitian.

4.3 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan: Meningkatkan kontribusi institusi kepada masyarakat.

Program Utama:

- 1 Pengembangan program PKM berbasis keilmuan;
- 2 Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam PKM.

Tabel 4.2 Bidang Penelitian, Pengabdian dan Pengabdian Masyarakat

No	Program	Kegiatan	Output	PJ
1	Peningkatan Penelitian Dosen	Hibah internal penelitian	SK penerima	LPPM
		Klinik penulisan artikel	Artikel siap submit	LPPM
2	Publikasi Ilmiah	Publikasi jurnal nasional	Artikel terbit	Dosen
3	Pengabdian kepada Masyarakat	Hibah PkM internal	Laporan PkM	LPPM
		Diseminasi hasil PkM	Dokumentasi	LPPM

4.4 Bidang Tata Kelola dan Penjaminan Mutu

Tujuan: Memperkuat sistem tata kelola dan penjaminan mutu internal.

Program Utama:

- 1 Implementasi siklus PPEPP SPMI;
- 2 Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI);
- 3 Penguatan sistem manajemen dan administrasi.
- 4

Tabel 4.3 Bidang Tata Kelola dan Penjaminan Mutu

No	Program	Kegiatan	Output	PJ
1	Implementasi SPMI	Audit Mutu Internal (AMI)	Laporan AMI	LPMI
		Rapat Tinjauan Manajemen	Notulen RTM	Pimpinan
		Tindak lanjut hasil AMI	RTL	Unit
2	Kepuasan Pengguna	Survei kepuasan mahasiswa	Laporan survei	LPMI

4.5 Bidang SDM, Sarana Prasarana, dan Kerja Sama

Tujuan: Mendukung keberhasilan tridharma melalui sumber daya yang memadai.

Program Utama:

- 1 Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
- 2 Pengembangan sarana dan prasarana;
- 3 Penguatan kerja sama institusi.

Tabel 4.4 Bidang SDm, SAPRAS dan Kerjasam

No	Program	Kegiatan	Output	PJ
1	Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	Penugasan dosen praktisi	SK penugasan	Ketua
		Dosen mengajar di kampus mitra	BAP kegiatan	Prodi
2	Peningkatan Kompetensi Dosen	Sertifikasi pendidik	Sertifikat	SDM
		Pendampingan jabatan fungsional	SK JF	SDM
3	Studi Lanjut Dosen	Fasilitasi studi lanjut S3	Surat tugas	Pimpinan

BAB V

INDIKATOR KINERJA DAN TARGET

Setiap program dan kegiatan dalam RENOP dilengkapi dengan indikator kinerja, target tahunan, penanggung jawab, serta jadwal pelaksanaan. Indikator kinerja digunakan sebagai dasar monitoring dan evaluasi melalui SPMI.

5.1 Matriks Program dan Kegiatan Operasional (RENOP Tahunan 2025)

Matriks RENOP Tahunan 2024 disusun sebagai penjabaran operasional tahunan dari RENOP STABA periode 2022–2027 dan diselaraskan dengan struktur organisasi STABA serta kerangka pendanaan dalam RENSTRA. Target yang ditetapkan bersifat kuantitatif ringan dan indikatif sebagai dasar monitoring dan evaluasi melalui SPMI.

Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2025	Penanggung Jawab	Waktu
Pengembangan Kurikulum	Evaluasi, Pemantapan, perbaikan berkelanjutan dan pengembangan kurikulum	Penyempurnaan dan pengembangan kurikulum.	≥ 2 semester	Ka. Prodi,	2025
Peningkatan mutu Pembelajaran	Pelatihan metode pembelajaran	Dosen mengikuti pelatihan	≥70% dosen	Ka. Prodi	2025
Asesmen Pembelajaran	Evaluasi CPL & CPMK	Laporan evaluasi CPL	Laporan Prodi	Ka. Prodi/LPMI	2025
		Rata-rata IPK lulusan	≥3,10		
		Persentase lulusan tepat waktu	≥80%		
Layanan Akademik	Monitoring dan evaluasi pembelajaran	Laporan monev	laporan/tahun	Ka. Prodi, LPMI	2025
Evaluasi Lulusan	Pelaksanaan tracer study	Laporan tracer study	laporan	Ka. Prodi / Career Center	2025
Pembelajaran Luar Kampus	Fasilitasi magang/PKL/MBKM	Jumlah kegiatan terfasilitasi	≥1 skema	Ka. Prodi / WK I	2025

Sistem Akademik	Penguatan layanan akademik berbasis sistem	Sistem berjalan optimal	≥ 1 peningkatan layanan	Unit Akademik / IT	2025
Kompetensi Dosen	Pelatihan & pembelajaran digital	Dosen mengikuti pelatihan dan Laporan kegiatan	$\geq 50\%$ dosen	WK I / Ka. Prodi	2025
Penjaminan Mutu Pembelajaran	Pengendalian mutu proses pembelajaran	Laporan pengendalian	1 laporan	LPMI	2025

Bidang Penelitian

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2025	Penanggung Jawab	Waktu
Peningkatan Penelitian	Fasilitasi proposal dengan mengadakan Pendampingan proposal penelitian	Jumlah Proposal penelitian	≥ 4 proposal	LPPM	2025
Publikasi Ilmiah (SINTA)	Pendampingan publikasi	Artikel terpublikasi	≥ 9 artikel	LPPM	2025
Publikasi Scopus	Pendampingan publikasi	Artikel terpublis	≥ 1 artikel	LPPM	2025
Diseminasi Ilmiah	Pengelolaan Jurnal Ilmiah	Edisi jurnal terbit tepat waktu	≥ 2 edisi	LPPM	2025
Penguatan Kapasitas Dosen	Seminar/workshop penelitian	Jumlah kegiatan	≥ 1 kegiatan	LPPM	2025
Arah Penelitian	Penyusunan/peninjauan roadmap penelitian	Dokumen roadmap	1 dokumen	LPPM	2025
Pelibatan Mahasiswa	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	Jumlah kegiatan	≥ 2 kegiatan	LPPM / Ka. Prodi	2025

Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2025	Penanggung Jawab	Waktu
Pelaksanaan PKM berbasis keilmuan	Pelaksanaan kegiatan PKM	Jumlah kegiatan PKM	≥ 3 kegiatan	LPPM	2025
Kemitraan PKM	Penguatan desa binaan	MoU/kerja sama PKM	≥ 1 kerja sama	LPPM	2025

Publikasi hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat	Pendampingan publikasi	Artikel terpublikasi	≥5 artikel	LPPM	2025
Pelibatan Mahasiswa	Keterlibatan mahasiswa dalam PKM	Jumlah kegiatan	≥2 kegiatan	LPPM / Ka. Prodi	2025
Evaluasi PKM	Evaluasi dan pelaporan dampak PKM	Laporan evaluasi	1 laporan	LPPM	2025

Bidang Kemahasiswaan

Program	Kegiatan Utama	Indikator	Target 2025	PJ	TAHUN
Pengembangan Prestasi Mahasiswa	Pembinaan & lomba	Prestasi	≥4	WK III	2025
Organisasi & Kepemimpinan	LKMM, BEM, UKM	Keaktifan	≥60%	WK III/BEM	2025
Layanan & Kesejahteraan	Beasiswa & survei	Kepuasan	≥80%	WK III	2025
Kewirausahaan Mahasiswa	Pelatihan & usaha	Kegiatan	≥4	WK III/Ka.Prodi	2025
Keterlibatan Tridharma	Riset & PKM	Kegiatan	≥4	WK III/LPPM	2025

Bidang Tata Kelola dan Penjaminan Mutu

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2025	Penanggung Jawab	Waktu
Penjaminan Mutu	Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI)	Laporan AMI	1 laporan	LPMI	2025
Tindak Lanjut Mutu	Penyusunan dan pelaksanaan RTL	Persentase RTL	≥80%	LPMI, Unit Kerja	2025
Pengendalian Mutu	Review dokumen SPMI	Dokumen direview	1 siklus	LPMI	2025
Penguatan Tata Kelola	Identifikasi & mitigasi risiko pelaksanaan program	Dokumen mitigasi risiko	1 dokumen	LPMI	2025

Bidang SDM, Sarana Prasarana, dan Kerja Sama

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2025	Penanggung Jawab	Waktu
Pengembangan SDM	Pelatihan dosen dan tendik	Peserta pelatihan	$\geq 60\%$ dosen/tendik	Wakil Ketua II, SDM	2025
Sarana Prasarana	Pengembangan/pemeliharaan sarpras	Ketersediaan sarpras prioritas	≥ 1 paket	Wakil Ketua II, Sarpras	2025
Kerja Sama	Inisiasi, implementasi dan pengembangan kerja sama	- MoU/MoA aktif - Laporan kegiatan implementasi	≥ 4 dokumen ≥ 2 dokumen	Pimpinan, Unit Kerja Sama	2025
Optimalisasi Sarpras	Pemanfaatan & pemeliharaan sarpras	Laporan optimalisasi	1 laporan	WK II / Unit Sarpras	2025

BAB VI

PENDANAAN DAN PELAKSANAAN

6.1 Pendanaan

Pendanaan pelaksanaan Rencana Operasional (RENOP) Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih (STABA) bersumber dari pendanaan institusi sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis (RENSTRA) STABA. Penjabaran pendanaan RENOP dilakukan lebih lanjut melalui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKA) sesuai dengan prioritas program dan ketersediaan sumber daya. RENOP tidak menetapkan besaran anggaran secara rinci, namun menjadi acuan dalam penetapan prioritas pendanaan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan secara efektif dan efisien. Penyesuaian alokasi pendanaan dilakukan secara adaptif sesuai dengan dinamika kebijakan dan kemampuan pendanaan institusi tanpa mengubah arah dan sasaran strategis RENSTRA.

6.2 Pelaksanaan dan Evaluasi

Pelaksanaan Rencana Operasional (RENOP) Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih (STABA) dilakukan oleh unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing, dengan mengacu pada program dan kegiatan yang telah ditetapkan. RENOP menjadi acuan dalam penyusunan rencana kerja tahunan unit kerja serta pelaksanaan kegiatan institusi.

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan RENOP dilaksanakan secara berkala melalui mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk menilai ketercapaian program dan kegiatan, mengidentifikasi kendala, serta peluang perbaikan. Hasil monitoring dan evaluasi ditindaklanjuti melalui penyusunan rencana tindak lanjut (RTL) dan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) guna menjamin peningkatan mutu dan ketercapaian sasaran RENOP.

BAB VII

PENUTUP

Rencana Operasional (RENOP) Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih (STABA) disusun sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan institusi dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) STABA periode 2022–2027. RENOP ini menjadi acuan bagi unit kerja dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tahunan, serta sebagai dasar monitoring, evaluasi, dan peningkatan mutu berkelanjutan melalui mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).